

Tanggal Efektif	30 April 2025
Masa Penawaran Umum	2 – 6 Mei 2025
Tanggal Penutupan	6 Mei 2025
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I	7 Mei 2025
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	8 Mei 2025
Awal Perdagangan Waran Seri I	8 Mei 2025
Aksi Perdagangan Waran Seri I	8 Mei 2025
- Pasar Reguler & Negosiasi	5 Mei 2026
- Pasar Tunai	7 Mei 2026
Awal Pencatatan Waran Seri I	10 November 2025
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	8 Mei 2026

Personer dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) Saham atau sebanyak 20,78% (dua puluh koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Personer, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp132,- (seratus tiga puluh dua Rupiah) setiap saham yang ditetapkan oleh seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp69.960.000.000,- (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah).

Dengan terjalarnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Personer dalam Penawaran Umum ini, struktur pemodal dan pemegang saham Personer sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	8.080.000.000	404.000.000.000	8.080.000.000	404.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. PT Silwangi Djajakusumah Hospitals	2.019.998.000	100.999.900.000	100,00	2.019.998.000
2. Iqbal Rahim Willis	2.000	100.000,00	2,00	100.000,00
3. Masyarakat	530.000.000	26.500.000.000	20,78	530.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.550.000.000	101.000.000.000	100,00	2.550.000.000
Saham dalam Portepel	6.690.000.000	303.000.000.000	63,00	278.500.000.000

Personer secara bersama-sama juga menerbitkan sebesar 265.000.000 (dua ratus enam puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebanyak 13,12% (tiga belas koma satu dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendafatran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Personer, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp132,- (seratus tiga puluh dua Rupiah) setiap saham yang ditetapkan oleh seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp69.960.000.000,- (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah).

Dengan terjalarnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Personer dalam Penawaran Umum ini, struktur pemodal dan pemegang saham Personer sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	8.080.000.000	404.000.000.000	8.080.000.000	404.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. PT Silwangi Djajakusumah Hospitals	2.019.998.000	100.999.900.000	79,22	2.019.998.000
2. Iqbal Rahim Willis	2.000	100.000,00	2,00	100.000,00
3. Masyarakat	530.000.000	26.500.000.000	20,78	530.000.000
4. Waran Seri I	-	265.000.000	13,12	265.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.550.000.000	127.500.000.000	100,00	2.550.000.000
Saham dalam Portepel	6.690.000.000	303.000.000.000	63,00	278.500.000.000

Personer dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) Saham atau sebanyak 20,78% (dua puluh koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Personer, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp132,- (seratus tiga puluh dua Rupiah) setiap saham yang ditetapkan oleh seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp69.960.000.000,- (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah).

Berdasarkan dan Penawaran Umum ini, Personer juga menerbitkan sebesar 265.000.000 (dua ratus enam puluh lima juta) Waran Seri I atau sebanyak 13,12% (tiga belas koma satu dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendafatran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Personer pada Tanggal Penutupan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan satu (satu) Saham Seri I yang dimiliki menjadi (1) satu) saham baru Personer dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp155,- (seratus lima puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Personer setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang langganinya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran Umum. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp41.075.000.000,- (empat puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur pemodal dan kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	8.080.000.000	404.000.000.000	8.080.000.000	404.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. PT Silwangi Djajakusumah Hospitals	2.019.998.000	100.999.900.000	79,22	2.019.998.000
2. Iqbal Rahim Willis	2.000	100.000,00	2,00	100.000,00
3. Masyarakat	530.000.000	26.500.000.000	20,78	530.000.000
4. Waran Seri I	-	265.000.000	13,12	265.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.550.000.000	127.500.000.000	100,00	2.550.000.000
Saham dalam Portepel	6.690.000.000	303.000.000.000	63,00	278.500.000.000

**PEMBATAAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM**  
Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Personer dengan harga dan/atau nilai konversi dari atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dimana jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendafatran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Personer yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendafatran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Personer No. 134 tanggal 31 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Peradilan RI No. AHU/0702/AH.02/2024 tanggal 31 Oktober 2024; (ii) diterbitkan kepada Menteri Hukum dan Peradilan RI No. AHU/0702/AH.02/2024 tanggal 31 Oktober 2024; (iii) diterbitkan kepada Menteri Hukum dan Peradilan RI No. AHU/0702/AH.02/2024 tanggal 31 Oktober 2024; dan (iv) dimunkan dalam BNRi No. 090/TBHR/03004 tanggal 8 November 2024 ("Akta Personer No. 134/31 Oktober 2024"), serta peninjauan modal oleh PT Mutiara Persada Abadi sebagai auditor independen pada tanggal 13 Oktober 2024, (tujuh puluh tiga miliar dua ratus enam puluh lima juta lima ratus Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh SDH pada nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Mengingat bahwa adanya peninjauan modal oleh SDH dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan Pernyataan Personer kepada OJK telah memperoleh persetujuan dari PT Mutiara Persada Abadi sebagai auditor independen Personer dan Saham, maka berdasarkan Surat Pernyataan PT SDH tanggal 13 Januari 2025 dalam kapasitasnya selaku pemegang saham sebelum IPO, menyatakan bahwa dalam rangka pemenuhan Pasal 2 POJK No. 25/2017, PT SDH tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendafatran Personer dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali terdapat tanggal 11 April 2025, Satira Muhammad Wils, Perdana Aqila Wils, Ryan Mahendra Wils, Andi Kurniawan Wils, Iqbal Rahim Willis, Taruma Bambang Tribudiman, Margiana Utami Bambang Tribudiman, dan Yudistira Bambang Tribudiman selaku Pengendali Personer, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Personer dalam rangka peninjauan modal oleh PT Mutiara Persada Abadi sebagai auditor independen Personer dan Saham, menyatakan bahwa dalam rangka pemenuhan Pasal 1 Angka 1 huruf b POJK No. 1/2014, PT SDH tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendafatran Personer dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali terdapat tanggal 11 April 2025, Satira Muhammad Wils, Perdana Aqila Wils, Ryan Mahendra Wils, Andi Kurniawan Wils, Iqbal Rahim Willis, Taruma Bambang Tribudiman, Margiana Utami Bambang Tribudiman, dan Yudistira Bambang Tribudiman sebagaimana telah memenuhi ketentuan Pasal 1 Angka 2 huruf b POJK No. 1/2014, PT SDH tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendafatran Personer dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Tidak dibutuhkannya persetujuan dan pernyataan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp612.000.000,- (enam ratus dua belas juta Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal untuk merevisi Rumah Sakit DKH Cibadak yang ada di Jl. Silwangi No. 139, Cibadak, Kec. Cibadak Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43351. Asa rencana renovasi ini akan dilakukan dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang bukan merupakan pihak afiliasi Personer yaitu PT Wynn Karya Perkasa.
2. Sekitar Rp40.760.000.000,- (empat puluh miliar tujuh ratus enam puluh dua juta Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan gedung baru di sekitar area rumah sakit DKH Cibadak yang berlokasi di Jl. Silwangi No. 139, Cibadak, Kec. Cibadak Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43351. Asa rencana pembangunan ini akan dilakukan dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang bukan merupakan pihak afiliasi Personer yaitu oleh PT Wynn Karya Perkasa.
3. Sekitar Rp3.618.784.000,- (tiga miliar enam ratus delapan belas juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian CT-Scan, serta alat medis dan non-medis yang akan digunakan di gedung baru Rumah Sakit DKH Cibadak yang berlokasi di Jl. Silwangi No. 139, Cibadak, Kec. Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43351. Asa rencana pembangunan ini akan dilakukan dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang bukan merupakan pihak afiliasi Personer yaitu oleh PT Wynn Karya Perkasa.
4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada biaya pemasaran dalam rangka peningkatan branding Personer serta pembayaran vendor obfakamasi dengan mekanisme pembelian secara Purchase Order (PO).

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan Personer dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 6,20% dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

1. Biaya Jasa Penyelenggaraan (Management Fee) sebesar 1,82% (satu koma delapan dua persen).
2. Biaya Jasa Penjaminan (Underwriting Fee) sebesar 0,20% (nol koma dua nol persen).
3. Biaya Jasa Penjualan (Selling Fee) sebesar 0,20% (nol koma dua nol persen).
4. Biaya Jasa Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 3,12% (tiga koma dua satu persen) yang terdiri dari:
  - Biaya Akuntan Publik sebesar 1,14% (satu koma dua satu persen).
  - Biaya Rekening Efek sebesar 0,74% (nol koma tujuh empat persen).
  - Biaya Biro Administrasi Efek sebesar 0,17% (nol koma satu tujuh persen).
5. Biaya lain-lain sebesar 0,89% (nol koma delapan sembilan persen), untuk biaya peractakan Prospektus, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan Publik Expose, biaya pendafatran di OJK, biaya pendafatran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

### BAWA

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Personer yang angka-angkanya berasal dari dan ditinjau berdasarkan Laporan Keuangan Personer untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024 dan tahun-lahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Laporan Keuangan Konsolidasian Personer telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jاملاند, Andi, Sukanto dan Rekan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022, yang diandatangani oleh Heni Martha dengan opini Tanpa Modifikasi, dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2024, yang laporannya tercantum dalam Bab III Prospektus.

	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ekuitas			
Modal saham – nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar	8.080.000.000 lembar saham		
Modal di tempatkan dan disetor – 2.000.000.000 lembar saham pada 31 Oktober 2024, 277.345 lembar saham dan nominal Rp100.000 pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021	101.000.000.000	27.734.500.000	27.734.500.000
Proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.437.971.916)	52.364.568.796	4.889.685.079
Belum ditunjukkan penggunaannya	25.253.117.812	23.980.884.249	19.541.107.852
Penghasilan komprehensif lainnya	25.990.632.461	25.993.023.343	(814.170.386)
Ekuitas yang dapat dialokasikan	128.805.765.800	129.153.006.368	51.966.744.727
Keperluan non-pengendali	3.480.087	-	-
Total Ekuitas	128.809.245.947	129.153.006.368	51.966.744.727

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cipta Sarana Medika No. 134 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Peradilan RI No. AHU/0702/AH.02/2024 tanggal 31 Oktober 2024; (ii) diterbitkan kepada Menteri Hukum dan Peradilan RI No. AHU/0702/AH.02/2024 tanggal 31 Oktober 2024; (iii) diterbitkan kepada Menteri Hukum dan Peradilan RI No. AHU/0702/AH.02/2024 tanggal 31 Oktober 2024; dan (iv) dimunkan dalam BNRi No. 090/TBHR/03004 tanggal 8 November 2024 ("Akta Personer No. 134/31 Oktober 2024"), para pemegang saham Personer telah menyetujui antara lain:

1. Perubahan nilai nominal setiap saham dalam Personer, yang semula masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah).
2. Peningkatan modal dasar Personer dari semula sebesar Rp 27.734.500.000,- (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta lima ratus lima puluh Rupiah) menjadi 101.000.000.000 (seratus satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.020.000.000 (dua miliar dua puluh juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) ditempatkan menjadi Rp 404.000.000.000,- (empat ratus empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.080.000.000 (delapan miliar delapan puluh juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah).
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Personer dari semula sebesar Rp 27.734.500.000,- (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta lima ratus lima puluh Rupiah) yang terbagi atas 277.345 (dua ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus enam puluh lima) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,- (lima puluh Rupiah), yang akan diambil seluruhnya oleh PT SDH dengan cara:
  - 1) Sebesar Rp 27.442.001.000,- (tujuh puluh dua miliar empat ratus empat puluh dua juta seribu Rupiah) melalui pemakaian aset (nrengas) saham milik PT Silwangi Djajakusumah Hospitals, yaitu:
    - i. 16.959 (enam belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham milik PT Silwangi Djajakusumah Hospitals dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.695.900.000,- (satu milyar enam ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Rupiah dan telah dilakukan penyalinan oleh penilai yang telah terafikasi dengan PT Silwangi Djajakusumah Hospitals
    - ii. 15.483 (lima belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) saham milik PT As-Shofwan Tunggul Mandiri sebagaimana ternyata dalam surat tertanggal 31 Oktober 2024, yang diandatangani oleh Heni Martha dengan opini Tanpa Modifikasi, dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2024, yang laporannya tercantum dalam Bab III Prospektus.
  - 2) Sebesar Rp 25.747.000.000,- (dua puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta empat ratus empat puluh) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) yang akan diambil seluruhnya oleh PT SDH dengan cara:
    - i. 16.959 (enam belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham milik PT Silwangi Djajakusumah Hospitals dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.695.900.000,- (satu milyar enam ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Rupiah dan telah dilakukan penyalinan oleh penilai yang telah terafikasi dengan PT Silwangi Djajakusumah Hospitals, Personer, dan PT Mutiara Persada Abadi sebagaimana ternyata dalam surat tertanggal 31 Oktober 2024, yang diandatangani oleh Heni Martha dengan opini Tanpa Modifikasi, dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2024, yang laporannya tercantum dalam Bab III Prospektus.
    - ii. 14.788 (empat belas ribu tujuh ratus delapan puluh delapan) saham milik PT As-Shofwan Tunggul Mandiri sebagaimana ternyata dalam surat tertanggal 31 Oktober 2024, yang diandatangani oleh Heni Martha dengan opini Tanpa Modifikasi, dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2024, yang laporannya tercantum dalam Bab III Prospektus.

3) Sebesar Rp 823.499.000,- (delapan ratus dua puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah) dilakukan dengan cara penyetoran uang tunai ke dalam kas Personer.

4) Menyetujui bahwa sebagai akibat dari inbreng saham tersebut di atas, yang terdiri perubahan susunan pemegang saham dalam PT As-Shofwan Tunggul Mandiri dan PT Mutiara Persada Abadi dimana saham-saham milik PT Silwangi Djajakusumah Hospitals tersebut akan dialihkan kepada Personer.

Dengan demikian susunan pemodal dan susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	8.080.000.000	404.000.000.000	8.080.000.000	404.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. PT SDH	2.019.998.000	100.999.900.000	100,00	2.019.998.000
2. Iqbal Rahim Willis	2.000	100.000,00	2,00	100.000,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.020.000.000	101.000.000.000	100	2.020.000.000
Saham dalam Portepel	6.060.000.000	303.000.000.000	63,00	278.500.000.000

## INFORMASI TERKAIT TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI KORAN HARIAN TERBIT TANGGAL 24 APRIL 2025.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT CIPTA SARANA MEDIKA TBK ("PERSONER") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATKANT PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



**PT CIPTA SARANA MEDIKA TBK**  
Kegiatan Utama Utama: RUMAH SAKIT SWASTA  
Kantor Pusat: Jl. Silwangi No. 139, Cibadak, Kec. Cibadak Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43351  
Telepon : (0266) 7160071/68  
E-mail : corsec@dkhospitals.com  
Website : www.dkhospitals.com

**PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**  
Sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,78% (dua puluh koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Personer setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Personer, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp132,- (seratus tiga puluh dua Rupiah) setiap saham yang ditetapkan oleh seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp69.960.000.000,- (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah).

Berdasarkan dan Penawaran Umum ini, Personer juga menerbitkan sebesar 265.000.000 (dua ratus enam puluh lima juta) Waran Seri I atau sebanyak 13,12% (tiga belas koma satu dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendafatran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Personer pada Tanggal Penutupan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan satu (satu) Saham Seri I yang dimiliki menjadi (1) satu) Saham Baru Personer dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp155,- (seratus lima puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Personer setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang langganinya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran Umum. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp41.075.000.000,- (empat puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru, maka proforma struktur pemodal dan kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	8.080.000.000	404.000.000.000	8.080.000.000	404.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. PT Silwangi Djajakusumah Hospitals	2.019.998.000	100.999.900.000	79,22	2.019.998.000
2. Iqbal Rahim Willis	2.000	100.000,00	2,00	100.000,00
3. Masyarakat	530.000.000	26.500.000.000	20,78	530.000.000
4. Waran Seri I	-	265.000.000	13,12	265.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.550.000.000	127.500.000.000	100,00	2.550.000.000
Saham dalam Portepel	6.690.000.000	303.000.000.000	63,00	278.500.000.000

Personer dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,78% (dua puluh koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Personer, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp132,- (seratus tiga puluh dua Rupiah) setiap saham yang ditetapkan oleh seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp69.960.000.000,- (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah).

Berdasarkan dan Penawaran Umum ini, Personer juga menerbitkan sebesar 265.000.000 (dua ratus enam puluh lima juta) Waran Seri I atau sebanyak 13,12% (tiga belas koma satu dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendafatran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Personer pada Tanggal Penutupan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan satu (satu) Saham Seri I yang dimiliki menjadi (1) satu) Saham Baru Personer dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp155,- (seratus lima puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Personer setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang langganinya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran Umum. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp41.075.000.000,- (empat puluh satu miliar tujuh puluh lima juta Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru, maka proforma struktur pemodal dan kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	8.080.000.000	404.000.000.000	8.080.000.000	404.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. PT Silwangi Djajakusumah Hospitals	2.019.998.000	100.999.900.000	79,22	2.019.998.000
2. Iqbal Rahim Willis	2.000	100.000,00	2,00	100.000,00
3. Masyarakat	530.000.000	26.500.000.000	20,78	530.000.000
4. Waran Seri I	-	265.000.000	13,12	265.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.550.000.000	127.500.000.000	100,00	2.550.000.000
Saham dalam Portepel	6.690.000.000	303.000.000.000	63,00	278.500.000.000

Personer dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,78% (dua puluh koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Personer, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp132,- (

diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEJK/04/2020. Yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25 dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
  - Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
  - Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- Dalam hal terjadi:
  - kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
  - kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- Dalam hal jumlah Saham yang ditawarkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pemesanan hingga Saham yang tersisa habis.
- Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
  - pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
  - dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
  - dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
  - dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
  - dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
  - Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

#### b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi maksimal sebesar Rp 49.959.993.600,- (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh tiga), yang setara dengan 71,41% (tujuh puluh satu koma empat satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perusahaan dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat

sebagaimana diatur pada SEJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

#### 10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjamin Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Penyataan Pendaftaran memperoleh Penyetaraan Ektek atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10 (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
  - Pandemi kesehatan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
  - Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - Kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengabaikan pihak lain menjadi terlanjur dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50 dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;

- Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumulkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

#### 11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan di debet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

#### 12. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada saat berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelengkapan yang memiliki rekening Saham di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

#### PENJAMIN PELAKSANA PEMESANAN

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum, pada tanggal 2 – 6 Mei 2025 yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website e-ipo.co.id.

#### Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek

##### PT MNC Sekuritas

MNC Bank Tower Lt. 16

Jl. Kebon Sirih No. 21-27

Jakarta Pusat 10340

Telepon : 021 2980 3111

Fax : 021 3963 8659

E-mail : lb.mnc@mncgroup.com

Website : www.mncsekuritas.id

##### Biro Administrasi Efek

PT Admitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250

Telp : 62-21 2974 5222 | Fax : 62-21 2928 9961

Email : opr@admitra-jk.co.id

## Inter Bisa Ambil Keuntungan Leg Kedua

Peluang terbuka untuk tuan rumah dalam laga kedua. Namun Barca tetap yakin merebut peluang.

langsung disambar Dumfries yang meloncat dan mengirim bola masuk ke pojok atas gawang. Namun, Barcelona yang tengah memburu quadruple musim ini tak tinggal diam.

Di tengah tekanan dan sorotan, bintang remaja Lamine Yamal kembali menunjukkan magisnya. Menit ke-21, pemain berusia 17 tahun itu melakukan solo run dari sisi kanan, melewati

Henrikh Mkhitaryan, menyusur ke kotak penalti, dan melepaskan tembakan kaki kiri yang membentur tiang sebelum masuk ke gawang Yann Sommer.

Gol itu menjadikan Yamal pemain termuda yang mencetak gol di semifinal Liga Champions. Sebuah penampilan yang mengundang puji-pujian bahkan dari kubu lawan. "Yamal adalah fenomena yang hanya lahir setiap 50 tahun," ujar Inzaghi.

Barca semakin panas. Menit ke-38, umpan lambung Pedri ke tiang jauh disundul Raphinha ke tengah, disambut Ferran Torres yang menyontek bola dari jarak dekat. Skor 2-2 menutup babak pertama yang penuh intensitas. Sayangnya, Blaugrana harus kehilangan Jules Kounde yang mengalami cedera. Sedangkan Inter juga ditinggal kapten mereka Lautaro Martinez yang mengalami masalah serupa.

Babak kedua dimulai dengan tempo yang lebih terkendali. Tapi justru Inter kembali membuat kejutan. Menit ke-58, Dumfries kembali menciptakan ancaman dari sepak pojok. Sundulannya mengenai Dani Olmo dan membuat



**BEREBUT BOLA** | Pemain depan Barcelona, Daniel Olmo berebut bola dengan bek Inter Milan, Alessandro Bastoni dan Federico Dimarco pada leg pertama semifinal Liga Champions, di Estadi Olimpik Lluís Companys, Barcelona

Sommer tak berkutik, gol ketiga untuk Inter.

Namun hanya dua menit berselang, Barcelona kembali menyamakan skor. Dari sepak pojok, Yamal membiarkan bola mengalir ke Raphinha di luar kotak penalti. Tembakan keras sang winger Brasil menghantam mistar, membentur kepala Sommer yang terjatuh dan masuk ke gawang sendiri.

Inter sempat mencetak gol keempat melalui Mkhitaryan, tapi dianulir karena offside yang sangat tipis. "Mungkin saya akan memikirkan momen itu seumur hidup," ucap gelandang Armenia tersebut usai laga. Yamal kembali nyaris mencetak gol di menit akhir. Tendangan kerasnya kembali membentur mistar gawang, menandai malam penuh ketegangan bagi Inter.

#### Tetap Berpeluang

Pelatih Barcelona, Hansi Flick, menilai hasil ini tetap memberi peluang. "Kami akan punya kesempatan di Milan. Ini target. Kami akan berjuang meraihnya," ujarnya.

Hasil imbang membuat leg kedua di San Siro pekan depan terbuka lebar peluang Inter. Barcelona membawa semangat juang luar biasa dan keajaiban dari Yamal.

Inter pun punya modal tiga gol tandang dan keyakinan bahwa mereka sudah menemukan kembali jati diri. Pemenang duel ini akan menghadapi PSG atau Arsenal di final Munich, 31 Mei mendatang. PSG unggul 1-0 leg pertama atas Arsenal, saat tandang. Selanjutnya, PSG akan jadi tuan rumah leg kedua.

■ ben/AFP/G-I

## Sabalenka Tunjukkan Mental Baja

MADRID - Ptenis wanita nomor satu dunia Aryna Sabalenka kembali menunjukkan mental baja saat melangkah ke semifinal Madrid Open untuk keempat kalinya, Kamis (1/5). Dalam pertandingan penuh drama dan gangguan hujan, Sabalenka menundukkan Marta Kostyuk asal Ukraina dengan skor 7-6(7/4), 7-6(9/7).

Bertanding dalam suhu dingin dan angin kencang di Manolo Santana Stadium, Sabalenka sempat kesulitan menembus pertahanan gigih Kostyuk. Bahkan, lawan sem-

pat menyelamatkan match point dan memaksakan tiebreak di set kedua. Ketika tiebreak berlangsung dengan skor 5-4, hujan turun dan pertandingan sempat dihentikan untuk menutup atap stadion.

Setelah dilanjutkan, Sabalenka bangkit dari ketertinggalan dan menyelamatkan tiga set point sebelum akhirnya mengamankan kemenangan ketiga atas Kostyuk dari tiga pertemuan. "Ini benar-benar pertarungan emosional, bukan soal teknis lagi. Saya bangga bisa tetap tenang dalam kondisi yang begitu menantang," ujar Sabalenka yang mencatat 48 unforced error.

Di babak semifinal, Sabalenka akan menghadapi petenis Ukraina lainnya, Elina Svitolina, yang tampil impresif dengan kemenangan telak 6-2, 6-1 atas petenis Jepang Moyuka Uchijima hanya dalam waktu 52 menit. Svitolina kini mencatat 11 kemenangan beruntun dan belum terkalahkan di lapangan tanah liat musim ini.



Aryna Sabalenka

■ ben/AFP/G-I

## Lawan di Perempat Final Tunggu Hasil Undian

JAKARTA - Tim bulu tangkis Indonesia menjadi juara Grup D Piala Sudirman 2025 tak terkalahkan di babak penyisihan. Kemenangan 4-1 atas Denmark dalam laga terakhir babak penyisihan grup yang berlangsung di di Fenghuang Gymnasium, Xiamen, Tiongkok, Kamis (1/5) menjadi modal menghadapi laga perempat final.

Kemenangan atas Denmark melanjutkan catatan impresif Indonesia usai mengatasi India (4-1) dan Inggris (5-0). Indonesia berhak atas posisi teratas dengan tiga poin, diikuti Denmark yang mempunyai dua poin, hasil dari dua kali menang.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi PBSI Eng Hian bersyukur atas hasil juara grup yang didapat Indonesia. "Ini merupakan hasil dari kerja sama satu sama lain, pemasangan suunan pemain yang tepat, dan kesiapan pemain dari setiap sektor untuk mengambil poin," kata Eng Hian.

Status juara grup diperoleh dalam persaingan di grup berat dari empat grup yang masing-masing, terdiri atas empat tim. Di Grup D terdapat tiga tim dengan kekuatan berimbang: Inggris, Indonesia, Denmark, dan India.



Alwi Farhan

Di babak perempat final dan selanjutnya, kerja sama dan kemampuan pemain akan diuji dalam pertandingan dengan intensitas lebih tinggi karena persaingan akan berlangsung dengan sistem gugur. Perempat final akan berlangsung Jumat (2/5) antara juara dan perempat kedua dari grup berbeda setelah mereka bersaing dalam format round robin dalam empat grup.

Berstatus juara Grup D, Indonesia menghindari pertemuan dengan tim tuan rumah Tiongkok di perempat final. Meski demikian tetap

Widjaja kalah dari Jesper Toft/Amelie Magelund, 20-22, 23-21, 16-21.

Setelah kehilangan partai pertama, Indonesia berbalik unggul dengan memenangi empat partai secara beruntun, sama seperti ketika mengalahkan India. Dua kemenangan didapat pemain muda, Alwi Farhan dan Putri Kusuma Wardani.

Alwi Farhan mengalahkan tunggal putra ranking ketiga dunia Anders Antonsen 21-17, 15-21, 21-17. "Saya lebih junior dari lawan, tapi punya tekad besar untuk menang. Saya pun mencoba bermain lebih berani," ujar Alwi.

Putri Kusuma Wardani menyumbangkan poin kedua usia menang atas Line Hojmark Kjaersfeldt dengan skor cukup telak, 21-6, 21-5. Hasil partai keempat, melalui Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin, menentukan kemenangan Indonesia atas Denmark. Fikri/Daniel mengalahkan Kim Astrup/Anders Skarup Rasmussen 21-16, 21-18.

Kemenangan Indonesia dilindungi oleh ganda putri, Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi yang menang atas Alexandra Boeje/Natasja P Anthonisen 21-15, 21-15. ■ ben/G-I

## Napoli Dekatkan Diri ke Scudetto

MILAN - Napoli bersiap menuntaskan perjalanan besar menuju gelar Serie A kedua dalam tiga musim terakhir, saat bertandang ke markas Lecce, Sabtu (3/5). Laga tersebut menjadi awal dari empat pertandingan melawan tim-tim papan bawah yang bisa menjadi jalan mulus menuju mahkota liga Italia.

Pelatih Antonio Conte, yang tiba di Napoli di tengah bayang-bayang musim terburuk, telah mengubah wajah Partenopei secara drastis. "Tak terpikirkan di awal musim bahwa kami akan jadi pesaing utama Inter untuk Scudetto," ujar Conte, mengakui pencapaian ini sebagai keajaiban kecil.

Napoli yang mengawali musim dengan kekalahan memalukan 0-3 dari Verona, kini berdiri kokoh di puncak klasemen dengan keunggulan tiga poin atas Inter Milan, hanya sebulan jelang penutupan musim.

Kehadiran Romelu Lukaku dan Scott McTominay di penghujung bursa transfer musim panas terbukti bertuah bagus. Kedua pemain itu menjadi pilar dalam formasi baru Conte yang dibangun dari reruntuhan tim juara dua tahun lalu.

Kemenangan 2-0 atas Torino pekan lalu lewat dua gol McTominay mengamankan posisi Napoli di empat besar sekaligus memperkuat harapan akan Scudetto kelima dalam karir Conte sebagai pelatih, setelah tiga gelar bersama Juventus dan satu dengan Inter pada tahun 2021.

"Segalanya kini ada di tangan untuk bekerja keras, dan sekarang menuai hasilnya," ujar Conte usai kemenangan atas Torino. Meski demikian, masa depan Conte di Napoli masih belum pasti. Pelatih itu secara terbuka minta manajemen untuk serius berinvestasi pada skuad jika mereka ingin dirinya tetap bertahan di Naples musim depan.

Conte juga menyadari keuntungan yang dimiliki musim ini: Napoli tidak terlibat di kompetisi Eropa. Situasi ini kontras dengan Inter Milan, tim juara bertahan, yang tengah terpukul akibat jadwal padat dan beban mental.

Inter baru saja menjalani laga mendebarkan melawan Barcelona di semifinal Liga Champions, berakhir imbang 3-3. Namun, mereka berpotensi kehilangan kapten Lautaro Martinez yang cedera paha dan harus ditarik keluar di babak pertama.

Kondisi fisik dan konsentrasi Inter akan sangat diuji dalam sisa musim ini, sementara Napoli bisa fokus penuh mengejar gelar domestik. Lecce, yang terdampar di papan bawah, menjadi lawan pertama dari empat tim yang di atas kertas tidak setara dengan Napoli. Jika menang di semua laga itu, gelar Scudetto bisa diraih sebelum gimnata terakhir. ■ ben/AFP/G-I